

Penyuluhan Tentang Penerapan Rubrik Assesment Dalam Menilai Kinerja Siswa Bagi Guru Geografi Kabupaten Gowa

Hasriyanti

Program Studi Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Makassar

*e-mail Correspondence: yantisakijo@yahoo.com

Article Info: Received: April 2022, Accepted: May 2022, Published: June 2022

Abstract

The learning phenomenon shows that some students are dissatisfied with the assessment made by the teacher because the tasks of the performance assessor were never returned by the teacher after being examined. This research is a class-based research (classroom action research). The data collected were analyzed quantitatively. For quantitative data analysis, descriptive statistics are used, namely describing qualitative data on each achievement of basic competencies which are grouped into 3 aspects, namely cognitive, affective and psychomotor. The results of the teaching and learning analysis show that basically the implementation of the Rubrik Assessment provides an increase in geography learning outcomes and changes to students. By using rubrik assessment in geography learning, teachers can determine student performance and pay attention to students. Through the use of rubrik assessment in learning geography, the level of student performance is increasing.

Keywords: Application of the Assessment Rubrik, Student Performance

Abstrak

Fenomena pembelajaran menunjukkan bahwa beberapa siswa yang merasa kurang puas terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru karena tugas-tugas dari performance asesment tidak pernah dikembalikan oleh guru setelah diperiksa. Penelitian ini adalah penelitian yang berbasis kelas (classroom action research). Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis data kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan data kualitatif pada tiap-tiap hasil pencapaian kompetensi dasar yang dikelompokkan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil analisis belajar mengajar menunjukkan bahwa pada dasarnya pelaksanaan Rubrik Assessment memberikan peningkatan hasil belajar geografi dan perubahan kepada siswa. Dengan menggunakan rubrik assessment dalam pembelajaran geografi, guru dapat mengetahui kinerja siswa dan memberikan perhatian pada siswa. Melalui penggunaan rubrik assessment dalam pembelajaran geografi maka tingkat kinerja siswa semakin meningkat.

Kata kunci: Penerapan Rubrik Assesment, Kinerja Siswa

1. PENDAHULUAN

Alat evaluasi berupa tes tertulis (*objektif test dan essay*), masih mendominasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar di lembaga-lembaga pendidikan, termasuk di sekolah menengah atas. Evaluasi ini digunakan secara meluas dengan pertimbangan lebih praktis baik dalam penyusunan alat evaluasinya, cara penyelenggaraan maupun koreksinya (Hairun, 2020). Namun demikian, dari banyak tinjauan alat evaluasi ini dipandang banyak mengandung kelemahan.

Salah satu kelemahan tes tertulis tersebut adalah, alat evaluasi ini hanya mengukur sebagian kecil kemampuan anak. Menurut beberapa ahli pendidikan, tes tertulis sebagai alat ukur kemampuan subjek belajar, hanya mampu mengukur paling banyak dua puluh persen dari

seluruh kemampuan yang mereka miliki (Wulan, 2018). Akibatnya evaluasi yang dipandang sebagai tolak ukur keberhasilan belajar siswa menjadi biasa, artinya kurang mengukur apa yang semestinya diukur. Siswa tidak merasa puas dan dapat mengandung protes, karena sistem penilaian dianggap tidak adil (Silick, 2006).

Sebagai contoh kadang-kadang seorang siswa merasa kurang puas terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru karena tugas-tugas dari *performance assesment* tidak pernah dikembalikan oleh guru setelah diperiksa (Hariyanto, 2013). Kalaupun ada hanya sebagian tugas yang pernah dikembalikan oleh guru, itupun biasanya tidak dapat mereka arsipkan dengan baik, sehingga tidak dapat mereka jadikan cermin untuk perkembangan selanjutnya (Zebua, 2019). Akibatnya adalah seorang siswa dapat saja menjadi malas dan kurang termotivasi untuk belajar, bahkan dapat saja mempunyai tanggapan kurang baik terhadap guru mereka (Marhaeni, 2017).

Fenomena ini hampir dialami oleh sebagian besar sekolah menengah atas di Soppeng, termasuk dalam hal ini SMA Negeri 9 Gowa sebagai salah satu sekolah yang sudah menerapkan sistem kurikulum berbasis kompetensi. Berkaitan dengan inilah, maka tugas seorang guru dalam mengevaluasi siswa-siswanya, tentu tidak hanya sekedar memberikan tes tertulis lalu berhenti disitu, tetapi dapat melihat kinerja siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian sangat dibutuhkan suatu bentuk *assessment* alternative walaupun tidak berarti meninggalkan *assessment* yang lainnya. Pemilaian untuk kerja (*performance assesment*) siswa dituntut bukan saja memahami materi pembelajaran melainkan juga mampu melakukan tindakan nyata sebagai wujud dari perolehan/pemahaman terhadap apa yang dipelajari (Mansyur, 2015). Jadi kemajuan hasil belajar siswa dinilai dari proses, bukan hasil ulangan semata dan panilai tidak hanya guru tetapi teman atau orang lain (Ni Putu, 2020).

Berdasarkan observasi, maka diperoleh informasi bahwa masalah system evaluasi ini merupakan salah satu yang mendasar untuk segera diatasi. Penerapan rubrik *assessment*, merupakan suatu skala tingkatan penilaian yang diharapkan mampu menjadi solusi terhadap masalah tersebut. Pada penerapan rubrik pemilaian ini, siswa dituntut bukan saja memahami, materi pembelajaran, melainkan juga mampu melakukan tindakan nyata. Selain itu rubrik dapat memajukan kesadaran siswa tentang kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja siswa. Jadi kemajuan hasil belajar siswa dinilai dari proses, bukan hasil ulangan semata dan penilaian tidak hanya guru tetapi teman atau orang lain.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang berbasis kelas (*classroom action research*), bertujuan untuk mengetahui kinerja siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa yang dinilai dengan menggunakan rubrik *assessment*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah instrument penelitian kinerja (*rubrik assessment*).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Gowa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu dari bulan mei hingga juli 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis data kuantitatif digunakan statistic deskriptif yaitu mendeskripsikan data kualitatif pada tiap-tiap hasil pencapaian kompetensi dasar yang dikelompokkan pada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Data hasil prestasi belajar geografi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa adalah berdasarkan teknik kategorisasi skala lima. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan menengah bahwa skor standar umum yang digunakan adalah skala lima yaitu pembagian tingkat penguasaan yang terbagi atas lima kategori yaitu:

- 85 – 100 dikategorikan sangat baik
- 65 – 84 dikategorikan baik
- 55 – 64 dikategorikan cukup
- 35 – 54 dikategorikan kurang
- 0 – 34 dikategorikan sangat kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran ini diberikan berbagai macam tugas dari istilah geografi, Pra dan tes pada akhir siklus I. Tugas tersebut merupakan alat untuk mengukur aspek kognitif siswa. Distribusi frekuensi dan persentase nilai akhir belajar siswa tiap siklus, dalam penerapan Rubrik Assessment, dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Akhir Belajar Siswa setelah Penerapan Rubrik Assessment pada Nilai Kognitif Siklus I

No	Interval	Kategori	Istilah Geografi		Pekerjaan Rumah	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	0-34	Sangat Kurang	-	-	-	-

2	35-54	Kurang	6	15	-	-
3	55-64	Cukup	8	20	3	7,5
4	65-84	Baik	26	65	37	92,5
5	85-100	Baik Sekali	-	-		
Jumlah			40	100	40	100

Sumber: Hasil Analisa Data 2022

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Nilai Hasil Belajar Setelah Penerapan Rubrik Authentic pada Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Data Penelitian	Statistik
0-34	-	-	Sangat Kurang	Jumlah Sampel	40
35-54	6	15	Kurang	Nilai Tertinggi	85
55-64	10	25	Cukup	Nilai Terendah	40
65-84	20	50	Baik	Rentang Nilai	45
85-100	4	10	Banyak Sekali		
Jumlah	40	100		Nilai Rata-rat	65,9

Sumber: Hasil Analisa Data 2022

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Nilai Hasil Belajar Setelah Penerapan Rubrik Assessment pada Siklus III

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Data Penelitian	Statistik
0-34	-	-	Sangat Kurang	Jumlah Sampel	40
35-54	-	-	Kurang	Nilai Tertinggi	100
55-64	-	-	Cukup	Nilai Terendah	65
65-84	30	75	Baik	Rentang Nilai	35
85-100	10	25	Baik Sekali		
Jumlah	40	100		Nilai Rata-rata	78,42

Sumber: Hasil Analisa Data 2022

Hasil belajar siswa ketiga siklus dilakukan mengalami peningkatan, dan dilakukan refleksi. Maka hasil refleksi umum terhadap pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar geografi selama penerapan rubrik Assessment atau tanggapan siswa secara umum, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pandangan siswa terhadap mata pelajaran geografi mengalami perubahan kearah positif meskipun pada pertemuan pertama dan kedua siswa masih belum terbiasa atau masih canggung. Hal ini dapat dilihat dari intraksiyang terjadi natara guru dan siswa dikelas.
- 2) Pandangan siswa terhadap penerapan rubrik assessment menanggapi baik, mereka menanggapi bahwa rubrik assessment memberikan peluang kepada mereka untuk menguji kemampuan siswa.
- 3) Tugas yang diberikan sekaligus berfungsi sebagai tes diagnostik dapat secara langsung menguji kemampuan siswa.

- 4) Saran siswa sebaiknya jam pelajaran geografi tidak dilaksanakan pada saat selesai olahraga karena siswa butuh ganti baju apalagi jam pelajaran geografi hanya 1 jam sehingga proses pembelajaran tidak maksimal.

Hasil analisis belajar mengajar menunjukkan bahwa pada dasarnya pelaksanaan *Rubrik Assessment* memberikan peningkatan hasil belajar geografi dan perubahan kepada siswa (Pramana, 2019). Pada hasil belajar pre tes atau sebelum menerapkan *Rubrik Assessment* dikategorikan sangat kurang dengan nilai rata-rata 32,625 yang berada pada interval 0-34 dengan rentang nilai 20. dari hasil belajar siklus I dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 43,9 yang berada pada interval 35-54 rentang 47. pada siklus II dikategorikan cukup yang berada pada interval 55-64 dengan rentang nilai 45.

Sedangkan siklus III merupakan perbaikan dari siklus II yang berada pada kategori baik sekali yang berada pada interval 85-100 dengan rentang nilai 35. selain dari itu juga terjadi perubahan yang dimaksudkan adalah persentase nilai kognitif tes istilah geografi dan Pra pada siklus I yang berada pada kategori kurang meningkat menjadi baik pada siklus II.

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan "*Rubrik Assessment*" dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran geografi. Dengan menggunakan *rubrik assessment* dalam pembelajaran geografi, guru dapat mengetahui kinerja siswa dan memberikan perhatian pada siswa. Melalui penggunaan rubrik *assessment* dalam pembelajaran geografi maka tingkat kinerja siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hairun, Yahya. (2020). Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hariyanto, Warsono. (2013). Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mansyur. (2015). Asesmen Pembelajaran di Sekolah (I). Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Marhaeni, A. A. I. N., & Kusuma, I. P. I. (2017). Analisis Implementasi Asesmen Autentik pada Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA di Bali. Seminar Nasional Riset Inovatif 2017, 555–561
- Ni Putu Desi Budiastini, Ida Bagus Made Astawa, I Putu Sriartha. (2020). Kualitas Penerapan Asesmen Autentik Berbasis HOTS Guru Geografi SMA. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha Volume 8, Number 2, Agustus 2020, pp. 76-89 P-ISSN: 2614-591X E-ISSN: 2614-1094.
- Pramana, K. A. B., & Putra, D. B. K. N. S. (2019). Merancang Penilaian Autentik (I. K. Olianto (ed.)). Jakarta: CV. Media Education

- Sillick, T.J., & Schutte, N.S. (2006). Emotional Intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 34-48.
- Wulan, A.R. (2018). *Menggunakan Asesmen Kinerja Untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian*. Bandung: UPI Press.
- Zebua, D. R. Y., & Harmalis. (2019). Analisis High Order Thinking Skill (Hots) Pada Tujuan Dan Asesmen Mata Pelajaran Kimia. *Journal On Education*, 01(04), 774–782.